

DISEMINASI HASIL-HASIL KELITBANGAN

Efektivitas Bantuan Sosial terhadap Masyarakat Miskin di Provinsi Aceh

Peneliti:

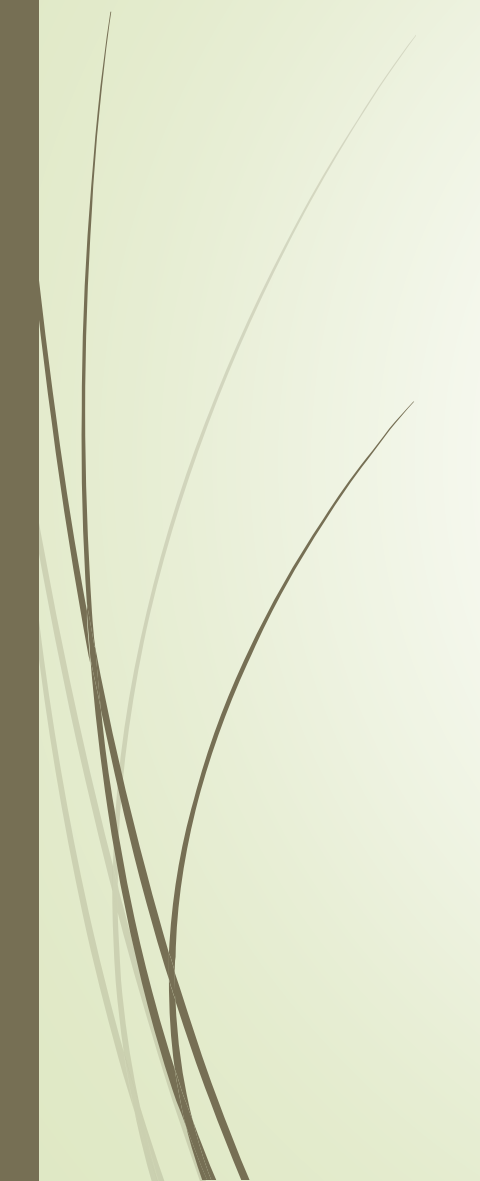
Fakhruddin, S.E., M.S.E

Miksalmina, Ph.D

Cut Zakia Rizki, S.E., M.Si

Fitriyani, S.E., M.E

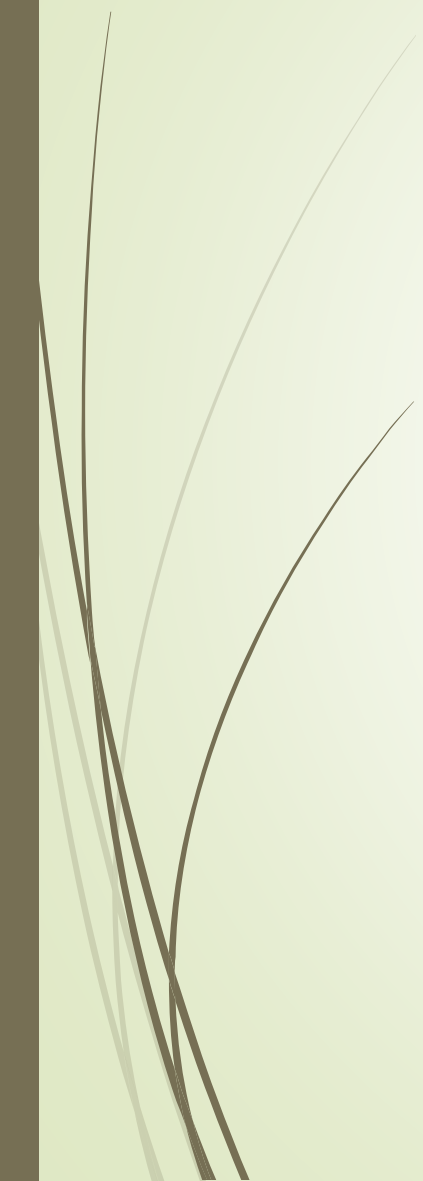
Takengon, 25 Juni 2025



PENDAHULUAN



Latar Belakang



- Kemiskinan masih menjadi masalah utama dan kompleks.
- Berbagai strategi nasional telah diterapkan, termasuk Inpres No. 4 Tahun 2022.
- Penelitian ini mengevaluasi efektivitas program bantuan sosial (bansos).

Perkembangan Kemiskinan Aceh dan Indonesia



Sumber: www.bps.go.id

- penurunan persentase penduduk selama periode 2007 – 2012 mencapai 8,07% atau turun rata-rata 1,61 persen per tahun. Namun sejak tahun 2013
- periode 2013 – 2024 penurunan jumlah penduduk miskin bergerak melandai dengan rata-rata penurunan persentase penduduk miskin di hanya berkisar 0,363 persen pertahun.



Tujuan dan Ruang Lingkup

- Mengidentifikasi efektivitas bansos dan potensi poverty trap.
- Menganalisis ketepatan sasaran, sosialisasi, tujuan, dan pemantauan bansos.
- Wilayah penelitian meliputi 6 kabupaten di Provinsi Aceh.

Wilayah Penelitian

Aceh
Tengah

Kec. Bebesen

Desa Mongal → 10 Responden

Desa Simpang Empat → 10 responden

Bener
Meriah

Kec. Bukit

Desa Kute Lintang → 10 responden

Desa Uning Teritit → 10 responden

Aceh Barat
Daya

Kec. Babahrot

Desa Pantai Cermin → 10 responden

Desa Alue Jerjak → 10 responden

Nagan
Raya

Kec. Darul
Makmur

Desa Blang Baro → 10 responden

Desa Tuwi Raya → 10 responden

Bireuen

Kec. Peusangan

Desa Uteuen Bunta → 10 responden

Desa Alue Udeueng → 10 responden

Pidie
Jaya

Kec. Bandar Baru

Desa Balee Musa → 10 responden

Desa Cot Langien → 10 responden



Kemiskinan dan Pembangunan Ekonomi

- Tujuan pembangunan: kesejahteraan, pemerataan, berkelanjutan.
- Kemiskinan absolut, relatif, struktural, dan kultural.
- Jebakan kemiskinan dan persistensi kemiskinan.

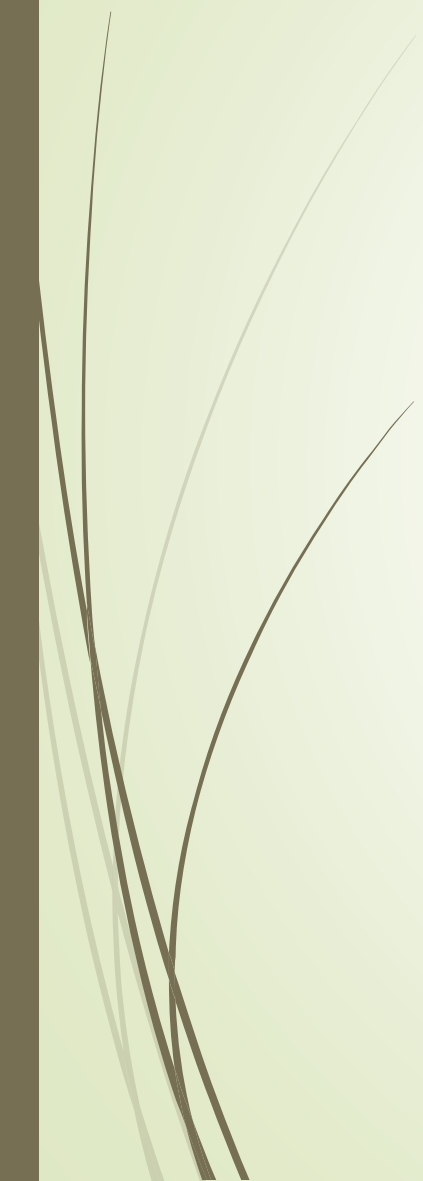


Peran Pemerintah dalam Pengentasan Kemiskinan (1)

- Belanja sosial seperti bansos, kesehatan, dan pendidikan penting.
- Pendidikan dan kesehatan: kunci peningkatan SDM dan daya saing.
- Bantuan pangan dan tunai efektif jika tepat sasaran.



Peran Pemerintah dalam Pengentasan Kemiskinan (2)

- Infrastruktur desa dan digital membuka akses layanan dasar.
 - Program seperti PKH, BPNT, dan Dana Desa meningkatkan kesejahteraan.
 - Perlu koordinasi lintas instansi dan pemutakhiran data DTKS.
- 

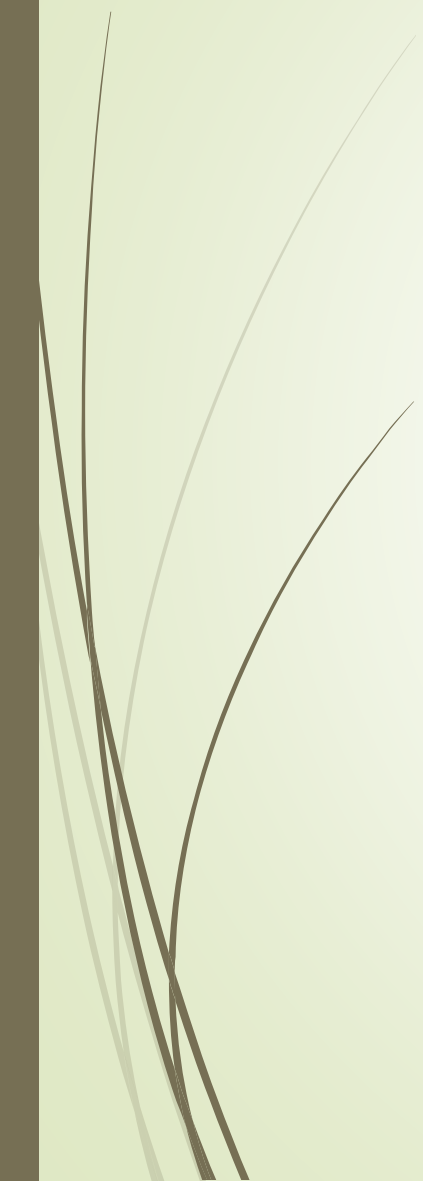


Kebijakan Sosial di Indonesia dan Global

- UNDP dan SDGs menargetkan penghapusan kemiskinan multidimensi.
- Indonesia punya banyak program bantuan, tapi perlu evaluasi berkelanjutan.
- Efektivitas sangat dipengaruhi kualitas tata kelola dan data penerima.



Kondisi Pelaksanaan Bansos di Aceh

- Beragam jenis bansos disalurkan: PKH, BPNT, KIP, Disabilitas.
 - Belum seluruhnya sesuai kebutuhan masyarakat (harapan bansos produktif).
- 



Metode Penelitian

- Pendekatan kuantitatif dan kualitatif (survei dan FGD).
- Sampel 6 kabupaten mewakili berbagai karakteristik wilayah.
- Data utama dari DTKS dan Baitul Mal.



Karakteristik Responden

- Mayoritas perempuan, pendidikan SD/MI, petani & ibu rumah tangga.
- Pendapatan meningkat setelah menerima bansos.
- Pengeluaran rumah tangga tetap stabil atau naik sedikit.

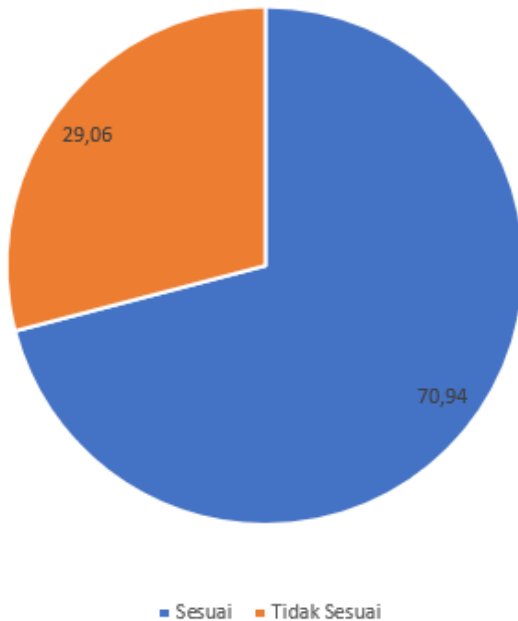


Efektivitas Ketepatan Sasaran

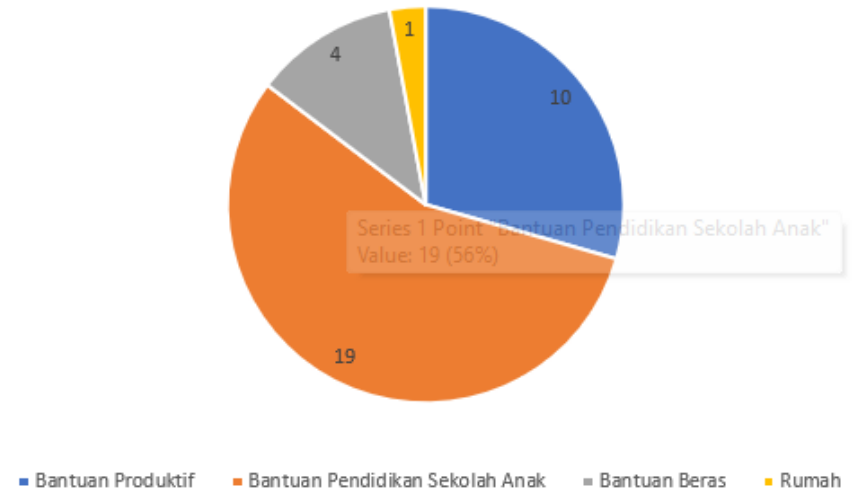
- Bansos menjangkau kelompok miskin, namun belum semuanya tepat sasaran.
- Sebagian merasa bansos kurang sesuai dengan kebutuhan produktif.
- Permintaan bantuan lebih banyak untuk pendidikan dan usaha.

Ketepatan Sasaran

Kesesuaian Bantuan Sosial (%)



Bantuan Sosial yang Diinginkan (orang)



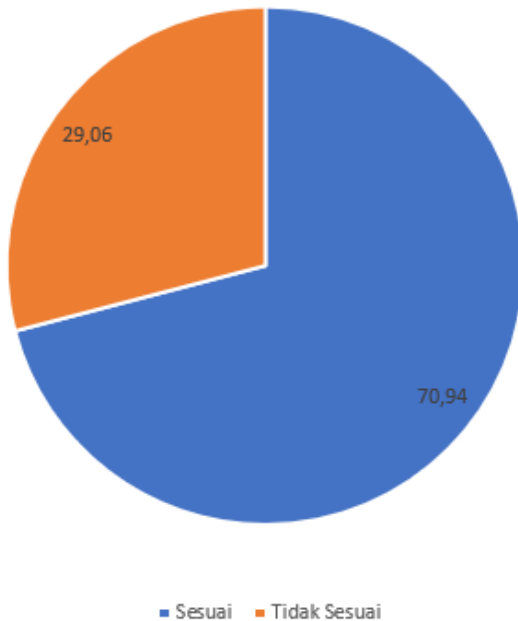


Efektivitas Sosialisasi Program

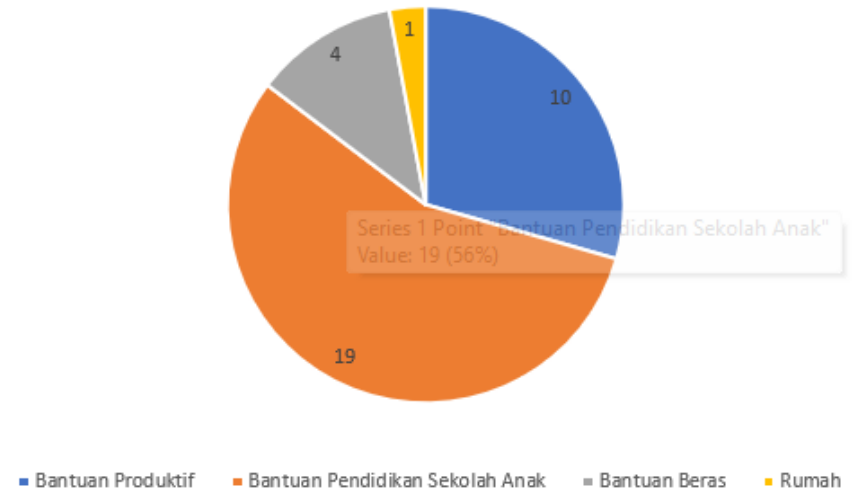
- Pemahaman terjadi setelah menerima bansos, bukan sebelumnya.
- Minimnya literasi bansos akibat tidak adanya sosialisasi formal.
- Sumber informasi dominan dari sesama penerima dan aparaturnya.

Ketepatan Sasaran

Kesesuaian Bantuan Sosial (%)



Bantuan Sosial yang Diinginkan (orang)





Efektivitas Tujuan Program

- Meningkatkan daya beli untuk kebutuhan pokok dan pendidikan.
- Namun, belum mampu mendorong keluar dari kemiskinan.
- Jumlah bantuan dianggap kecil dan tidak berkelanjutan.

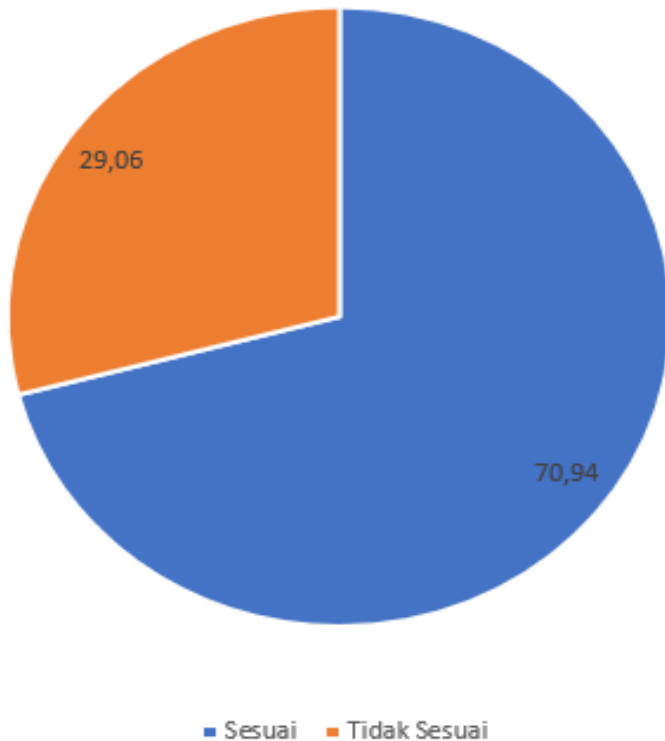


Efektivitas Pemantauan Program

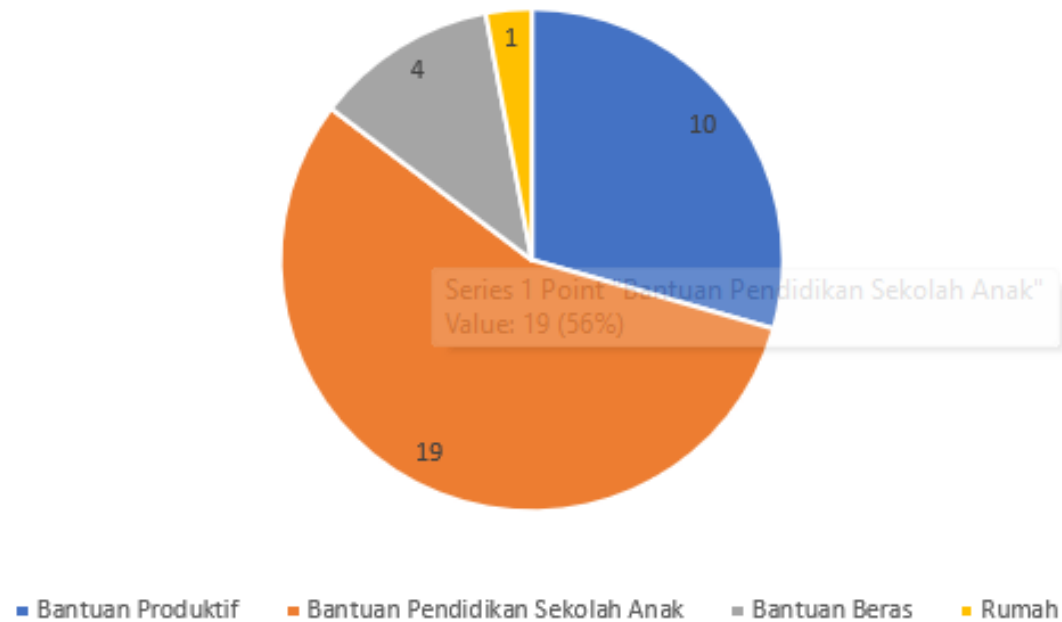
- Evaluasi minim dari dinas sosial/desa.
- Transparansi dan partisipasi masyarakat masih rendah.
- Tidak semua penerima layak secara objektif.

Ketepatan Sasaran

Kesesuaian Bantuan Sosial (%)



Bantuan Sosial yang Diinginkan (orang)





Temuan FGD: Aparatur Desa

- BLT desa fokus pada kelompok rentan non-produktif.
- Dana terbatas, belum mampu mengentaskan kemiskinan.
- Butuh sinergi program dengan BUMG dan pelatihan produktif.



Temuan FGD: Dinas Sosial

- Program bansos insidentil dilakukan secara periodik.
- Mengacu pada DTKS untuk distribusi bansos.
- Keterbatasan anggaran menjadi tantangan utama.



Temuan FGD: Baitul Mal

- Menyalurkan ZIS berbasis usulan dari desa.
- Bentuk bantuan: modal usaha, alat bantu, fakir miskin.
- Belum menggunakan data terintegrasi dengan Dinsos.



Temuan FGD: Bappeda

- Fokus pada perencanaan strategis jangka panjang.
- Mendorong integrasi data dan program lintas sektor.
- Kendalanya pada anggaran pembangunan daerah yang kecil.



Poverty Trap: Karakteristik Wilayah

- Akses fasilitas publik relatif baik.
- Sebagian masyarakat memiliki potensi keluar dari kemiskinan.
- Tingkat pendidikan rendah dan aset produktif minim jadi hambatan.

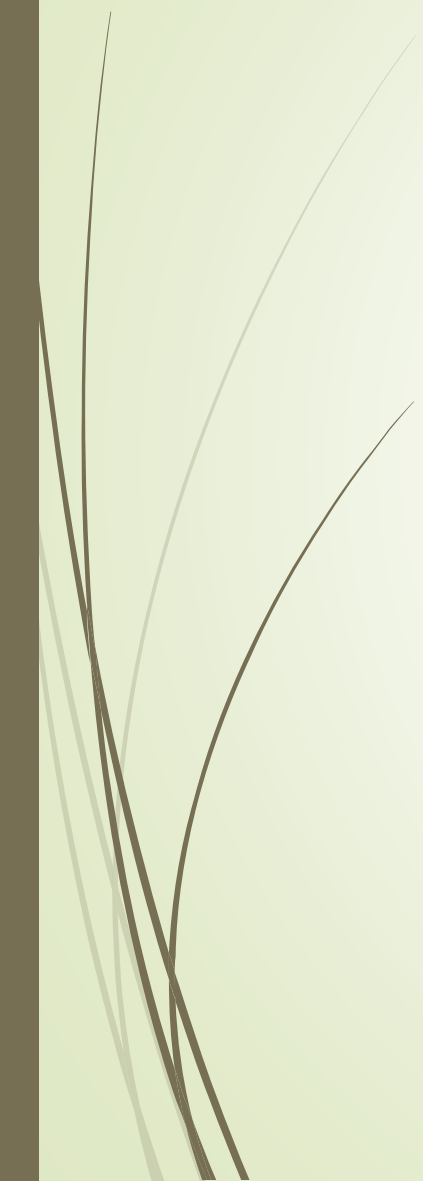


Poverty Trap: Tata Kelola Desa

- Masih ada penerima tidak layak yang tetap mendapatkan bansos.
- Kurangnya evaluasi dan pemantauan berkala dari desa.
- Perlu penguatan kapasitas tata kelola bansos desa.



Potensi Intervensi Efektif

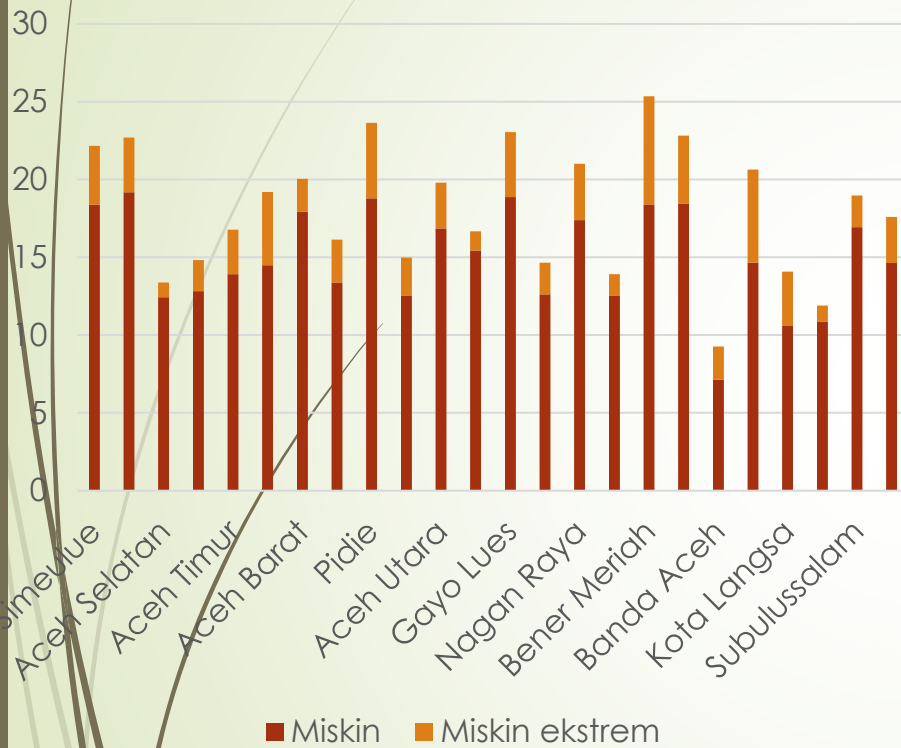
- Pelatihan usaha, pemberdayaan UMKM dan revitalisasi BUMG.
 - Peningkatan literasi bansos dan pendidikan anak.
 - Sinergi data antara instansi untuk efektivitas penargetan.
- 



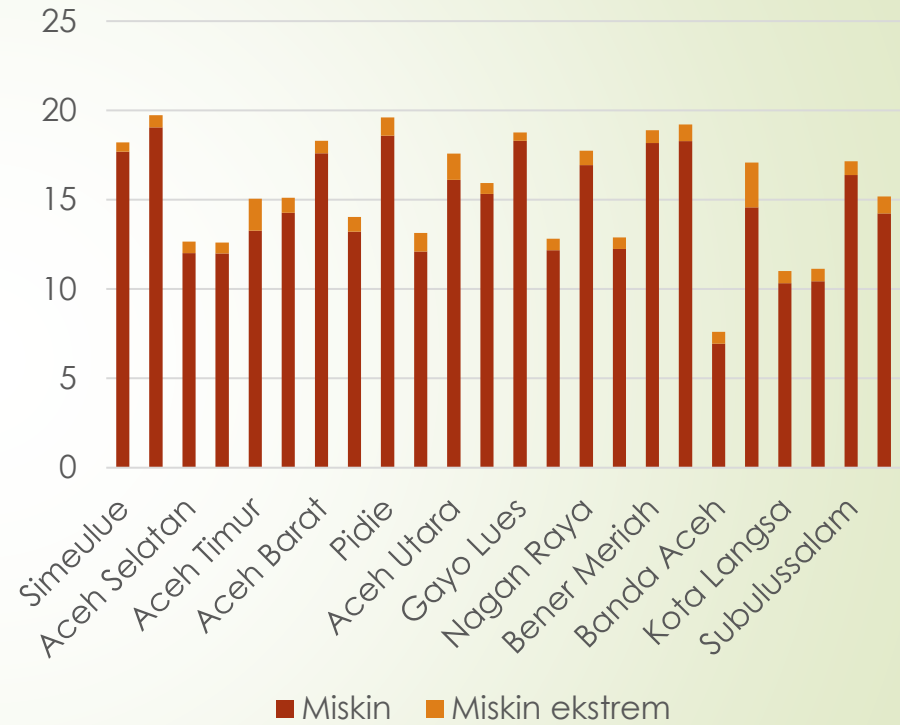
Permasalahan Data dan Koordinasi

- Dinsos dan Baitul Mal belum gunakan data tunggal.
- Perlu pemadanan data dengan DTKS, Regsosek, P3KE.
- Koordinasi lintas instansi jadi kunci sukses bansos.

Penduduk Miskin Per Kabupaten/Kota
Di aceh tahun 2022



Penduduk Miskin Per Kabupaten/Kota
Di aceh tahun 2024





Hasil

- Bansos cukup efektif menjaga daya beli rumah tangga miskin (bansos menjadi sumber dalam membiayai pengeluaran rumah tangga)
- Bansos yang ada belum cukup untuk meningkatkan pendapatan rumah tangga miskin
- Sebagian besar Rumah tangga miskin tidak mengetahui program-program peningkatan pendapatan
- Rumah tangga miskin yang memiliki embrio usaha ingin mendapatkan bantuan usaha namun tidak ingin melepas bansos yang sudah ada
- Masih ada bantuan yang sampai tidak sesuai kebutuhan responden
- Potensi jebakan kemiskinan cukup besar

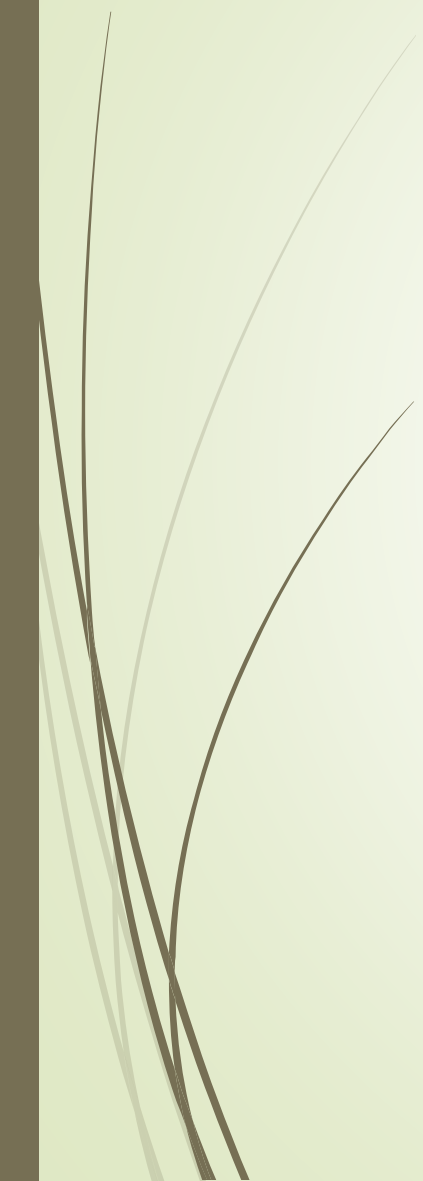


Hasil

- Desa fokus dalam melaksanakan BLT desa
- Penerima BLT Desa adalah warga miskin yang tidak mendapatkan bansos dari Kementerian social
- Akses Rumah tangga miskin terhadap program peningkatan pendapatan masih minim
- Belum ada kesepakatan untuk menggunakan basis data yang sama sehingga hingga saat ini intervensi kebijakan belum fokus pada data tertentu
- Program bansos efektif dalam mengentaskan kemiskinan ekstrem namun kurang efektif untuk menurunkan angka kemiskinan
- Program bansos menciptakan ketergantungan rumah tangga miskin



Kesimpulan Penelitian

- Bansos meningkatkan daya beli, tapi belum efektif mengentaskan kemiskinan.
 - Pemahaman dan sosialisasi masih lemah.
 - Evaluasi dan tata kelola masih belum optimal.
- 

Rekomendasi Strategis

- Tingkatkan koordinasi dan pemadanan data antar instansi.
 - Perlu adanya kesepakatan data Tunggal sebagai rujukan dalam penentuan intervensi pengentasan kemiskinan
 - Sinkronisasi program dinas teknis dalam pemberdayaan dan capacity building rumah tangga miskin
- Fokus pada bantuan produktif dan investasi pendidikan.
 - Pemanfaatan APBD dan APBG untuk membiayai kegiatan pelatihan bagi masyarakat miskin
- Dorong inovasi program berbasis potensi lokal.
 - Peningkatan kapasitas berusaha bagi rumah tangga miskin baik dalam peningkatan skil, modal usaha dan akses pasar, diutamakan bagi yang telah memiliki embrio usaha



Langkah Tindak Lanjut

- Satu data kemiskinan yang akurat dan komprehensif.
- Program padat karya dan pelatihan berbasis kebutuhan.
- Peningkatan kapasitas desa dalam kelola bansos secara partisipatif.